

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang diteliti saat ini termasuk dalam penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris didefinisikan sebagai salah satu metode atau langkah dengan tujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruhnya hukum yang diimplementasikan di lingkungan masyarakat. Jenis penelitian ini dengan mendalami hukum yang telah diterapkan dalam tingkah laku yang realistis, permasalahan sosial yang tidak tertulis dimana dapat dialami oleh masing-masing individu dalam hidup bersosialisasi.<sup>72</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Sementara itu pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menjelaskan sebuah perilaku maupun fenomena bahkan keadaan yang didasarkan pada data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan..<sup>73</sup> Sehingga untuk mendapatkan penelitian ini maka harus melakukan pencarian data kepada pihak yang ikut andil atau berkompeten dalam masalah tersebut.

---

<sup>72</sup> Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, Cet. I (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2018).79

<sup>73</sup> Soerjono Soekanto, "Pengantar Penelitian Hukum", (Jakarta:Rineka Cipta), 7

## B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam hal ini dianggap sebagai *human instrument*, sebab kehadiran peneliti ini sangat penting dalam penelitian yaitu berfungsi sebagai penentu fokus penelitian, sumber data, informan, pengumpulan data, dan sampai proses akhir penelitian. Kedudukan peneliti dalam hal aspek pengumpulan data ini mempunyai peran yang sangat strategis, dengan adanya kekuatan fisik dan psikisnya dijadikan sebagai alat pengumpul data. Dimana di dalam diri peneliti juga terkandung beberapa instrumen lainnya yaitu beberapa inderanya. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mempunyai peran ganda yaitu sebagai penulis ilmuwan, pelajar, wakil masyarakat dan lain-lainnya.<sup>74</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri. Sebab lokasi tersebut berhubungan secara langsung dengan objek (responden) dalam penelitian yaitu mahasiswa pascasarjana. Pengambilan lokasi penelitian di Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri ini didasarkan bahwasannya di Pasasarjana UIN Syekh Wasil Kediri karena mahasiswa didasarkan pada usia yang memasuki transisi ke jenjang pernikahan yaitu antara usia 23-30 tahun dan aktif bermedia sosial.

---

<sup>74</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).90-91

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu :<sup>75</sup>

### **1. Data Primer**

Sumber data primer didefinisikan sebagai fakta, informasi serta realitas dasar dalam penelitian yang kaitannya sangat jelas dan dijadikan penentu utama dalam keberhasilan penelitian. Maksudnya, hasil dari data yang didapatkan, dijawab, dan dikembangkan lebih dalam yaitu melalui proses data primer. Sehingga data primer atau data utama ini juga diartikan sebagai data yang diambil secara langsung dari lapangan. Maka dalam hal ini yang tergolong dalam sumber data primer adalah mahasiswa pascasarjana angkatan 2023/2024 UIN Syekh Wasil Kediri dengan 25 responden baik laki-laki maupun perempuan. Pemilihan tersebut didasarkan pada mahasiswa yang pengguna media sosial aktif, belum menikah dan pada usia-usia yang tergolong pada kesiapan menikah yaitu antara 23-30 tahun.

### **2. Data Sekunder**

Data ini adalah salah satu data yang memuat informasi, realitas, sebagai pendukung dari data primer sebab tidak didapatkan secara langsung. Sumber data ini tidak mampu untuk menggambarkan secara jelas secara substantif namun dapat memperjelas gambar dari realitas penelitian tersebut. salah satu sumber yang didasarkan pada penelitian atau

---

<sup>75</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).122-123

tulisan yang telah dipublikasikan. Walaupun data sekunder ini dijadikan sumber data yang kedua atau pendukung, kehadirannya ini tidak dapat diabaikan ketika jalannya penelitian. Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder itu berdasarkan tulisan, buku-buku, tesis, disertasi, artikel ilmiah, majalah ilmiah, ataupun teks yang sesuai dengan tema yang diteliti.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Kuisioner**

Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik dari penelitian kuantitatif yaitu dengan cara menyebarkan suatu daftar pertanyaan kepada responden yang telah dipilih untuk diisi sesuai dengan kenyataannya. Kuisioner ini hanya ditujukan untuk mengukur presentase berapa lama mahasiswa dalam menggunakan media sosial.

### **2. Wawancara**

Wawancara atau disebut dengan interview adalah salah satu langkah dalam pengambilan data dengan cara komunikasi dengan narasumber secara struktur, semi struktur atau tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu dengan melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang telah ditentukan. Kemudian wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang sudah ditentukan pertanyaannya namun kemungkinan muncul pertanyaan baru. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak sesuai dengan format

pertanyaan namun masih sesuai dengan fokus masalahnya.<sup>76</sup> Pengambilan data wawancara ini dengan tatap muka secara langsung dan melalui online dikarenakan adanya keterbatasan dari narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian yang harus dipersiapkan secara matang. Peneliti dalam mengambil data dapat berupa catatan. Adapun teknik dari dokumentasi yaitu dengan cara penelaahan melalui sumber tertulis seperti halnya laporan, buku, catatan harian ataupun hal-hal yang sangat diperlukan oleh peneliti yang memuat data-data ataupun informasi yang berkaitan.<sup>77</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penyajian teknik analisis data ini harus dilakukan secara interaktif dan berangsur-angsur sampai selesai sehingga datanya dapat terkumpul secara maksimal. Teknik analisis data ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu :<sup>78</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini adalah proses pemilahan segala hal yang dirasa menjadi inti, merangkum, pengabstrakan, dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dari catatan- catatan dari lapangan. Proses reduksi data ini harus dilakukan secara berangsur-angsur selama penelitian masih berlangsung

---

<sup>76</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020).62

<sup>77</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press, 2021).114

<sup>78</sup> Hardi Warsono, Retno Sunu Astuti, and Ardiyansyah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti* (Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik, 2022). 13-15

walaupun data tersebut belum seutuhnya terkumpul. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, misalnya seperti menemukan suatu yang dianggap asing ataupun yang belum memiliki pola.

Dalam melakukan reduksi data memerlukan pemikiran yang cerdas, keluasan serta wawasan yang sangat luas. Bagi para peneliti baru yang melakukan reduksi data sebaiknya didampingi oleh teman ataupun orang yang ahli dalam bidangnya.

## **2. Penyajian Data (*Display Data*)**

Tahapan ini didefinisikan sebagai aktivitas beberapa informasi yang telah disusun yang akhirnya dimungkinkan dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dapat melalui beberapa bentuk yaitu teks naratif seperti catatan lapangan, grafik, matrik, bagan maupun jaringan. Beberapa bentuk tersebut dapat mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan atau harus dilakukannya analisis kembali. Tidak hanya itu, memudahkan para pembaca hasil penelitian melihat apa yang sedang terjadi dalam penelitian tersebut.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Bagian ini dilakukan peneliti secara berangsur- angsur, walaupun ketika masih dalam melakukan penelitian di lapangan. Cara memverifikasi kesimpulan dalam penelitian yaitu dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, peninjauan ulang pencatatan dalam penelitian, tukar pikiran untuk mengembangkan kesepakatan. Kesimpulan ini merupakan proses

paling terakhir dari dari pengolahan data yaitu dengan cara meringkas dari data yang telah diolah secara utuh untuk menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian. Kesimpulan ini menghasilkan gambaran pada permasalahan dari penelitian secara ringkas.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Setelah dilakukannya pengumpulan data hal yang harus dilakukan berikutnya adalah penegasan data. Tujuan dilakukan pada tahapan ini adalah untuk mengukur apakah data yang telah didapat sudah benar dan sesuai dengan sistematikanya.<sup>79</sup>

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dengan hal tersebut akan dapat membantu peneliti untuk lebih berhati-hati, cermat dan teliti dalam mengambil data di lapangan.
2. Melakukan pengamatan secara berkala dengan tujuan untuk meyakinkan diri peneliti bahwasannya tidak ada data yang belum didapatkan.
3. Triangulasi, yang bertujuan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan penelitian yang serupa namun dengan waktu yang berbeda. Tidak hanya itu juga guna dari langkah tersebut untuk membandingkan hasil dua penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda.
4. *Transferrabilitas*, merupakan pertanyaan apakah penelitian tersebut dapat diterapkan pada kondisi yang lain.

---

<sup>79</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*. 68-69

5. *Dependability*, merupakan pertanyaan bahwa hasil dari penelien ini sudah mengacu terhadap tingkat konsisten peneliti ketika mengumpulkan data, membentuk serta menggunakan beberapa konsep ketika membuat pemahaman agar dapat menarik kesimpulan penelitian.
6. *Konfirmabilitas*, merupakan pertanyaan apakah hasil dari penelitian tersebut sudah sesuai data dari lapangan dimana hal tersebut digunakan untuk membicarakan hasil peneliti kepada orang yang tidak ikut andi dalam proses penelitian agar hasil dari penelitian tersebut lebih objektif.